

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya persaingan di dalam dunia usaha dapat memberikan semangat bagi para perusahaan untuk lebih maju dan lebih berkembang. Setiap perusahaan memiliki tujuan baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Salah satu dari tujuan jangka panjang tersebut ingin mencapai laba yang maksimal. Pencapaian laba tersebut di rasa sangat penting bagi setiap perusahaan, Maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik faktor penentu laba yaitu pendapatan dan biaya(Melati et al., 2022) .

Suatu perusahaan didirikan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dari sekian banyak tujuan yang paling utama adalah mendapatkan keuntungan (laba). Menurut (Hasdiana, 2018) Laba yang dihasilkan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, Salah satunya adalah biaya produksi. Ketepatan dan ketelitian dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi menjadi salah satu faktor penentu berhasilnya perusahaan dalam menjalankan usahanya, Karena dengan mengetahui harga pokok produksi yang tepat akan membantu pimpinan perusahaan untuk mengambil kebijakan dalam penentuan harga pokok penjualan suatu produk agar menghasilkan keuntungan (laba).

Perusahaan yang menghasilkan suatu produk secara bersamaan akan memiliki suatu permasalahan dalam pemasaran produknya, Perusahaan ini dalam proses produksi, Sering kali ditemukan beberapa bahan baku dalam satu proses produksi yang menghasilkan beberapa varian. Manajemen ingin mengetahui

kontribusi dari masing masing varian terhadap pendapatan perusahaan untuk itu diperlukan ketelitian untuk mengetahui seluruh biaya produksi yang di bebaskan kepada masing – masing varian . Perusahaan akan menggunakan salah satu metode untuk mengetahui harga pokok produksi. Metode yang akan di gunakan yaitu metode *full costing* (biaya penuh) (Hetharia, 2019)

Menurut (Mulyadi, 2018) metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja langsung, Dan biaya overhead pabrik, Baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Metode ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam memberikan informasi dan penentuan harga pokok produksi secara mendetail mengenai perencanaan yang dapat menghasilkan produk berkualitas, Sehingga dapat membantu dalam penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada pihak manajemen sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Perusahaan perlu menekan biaya produksi agar harga pokok produksi menjadi lebih rendah dengan menggunakan kaidah akuntansi. Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok produksi terlalu tinggi, Sehingga harga jual produk tersebut juga menjadi tinggi. Hal tersebut dapat berpengaruh pada daya saing produk dipasaran. Untuk itu biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat.(Hetharia, 2019)

Dalam Penelitian(Aprillia et al., 2018) Terjadi selisih perhitungan harga pokok produksi sebesar Rp9.839.532,- dimana perhitungan harga pokok produksi

perusahaan lebih besar dibandingkan dengan hasil analisis. Selisih ini terjadi karena adanya perbedaan pembebanan biaya overhead pabrik.

Dalam penelitian (Kasus et al., 2020) tentang biaya produksi Dimana ada ketidak akuratan dalam perhitungan biaya produksi dengan persentase keuntungan menggunakan perhitungan UKM digital printing prabu 22,82 % Dan berdasarkan metode UKM Digital Printing Prabu sebesar 44,10 %. Ada selisih sebesar 21,28%. (Anggreani & Adnyana, 2020) Harga jual yang dihasilkan dengan metode UKM Tahu AN Anugrah lebih rendah dibandingkan dengan harga jual menurut metode *full costing*. (PURWANTO, 2020) terlihat bahwa ada perbedaan perhitungan biaya dan penetapan harga jual antara unit usaha Regar Fruit dan Analisis yang dilakukan oleh Peneliti. Jika menginginkan laba 50% dari total biaya, maka harga jual seharusnya Rp12.000,00 per kemasan.

Dalam penelitian(Theny et al., 2021) Hasil perhitungan dengan metode perusahaan Rp 11.678, sedangkan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing adalah Rp 12.497. Selisih biaya produksi kerupuk rambak adalah Rp 819 per bungkus. (Khaerunnisa & Pardede, 2021)metode Variabel *Costing* padahal metode ini hanya efektif jika digunakan untuk jangka pendek saja.Sedangkan untuk jangka panjang tidak, jika perhitungan harga pokok produksi dilakukan seperti ini secara terus menerus maka perusahaan akan merugi karena hasil perhitungan tersebut tidak menunjukkan total biaya yang sesungguhnya sehingga akan berdampak kepada keuntungan perusahaan itu sendiri yang akan memiliki hasil yang tidak akurat.(Nafisah et al., 2021) Terdapat selisih perhitungan harga pokok

produksi dari tahun ke tahun, perselisihan tersebut disebabkan oleh volume produksi dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan

(Harefa et al., 2022) dan (Oktariani et al., 2023) laba yang dihasilkan menggunakan metode *full costing* memiliki laba yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan perhitungan *home industri* (Melati et al., 2022) terdapat perbedaan margin antara harga pokok produksi dengan penjualan bersih dengan meningkatnya sebesar 13,68%

Berdasarkan dari data tersebut peneliti tertarik untuk meneliti CV Lea Gloria merupakan tempat usaha *Home Industri* yang ber alamat di ciriung cibinong bogor yang memproduksi berbagai macam masker kecantikan yang sangat bagus untuk di gunakan mulai dari anak 11 tahun, Terutama *peel off mask*. *Peel off mask* ini dapat di Olah dari bahan baku menjadi barang yang siap di gunakan. Selama ini CV Lea Gloria melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual dengan menggunakan metode yang relatif sangat sederhana dan belum menggunakan perhitungan harga pokok produksi sesuai kaidah akuntansi biaya.

CV Lea Gloria saat ini belum menemukan harga yang cocok untuk produk *peel off mask* yang dapat bersaing dengan produk lainnya, Dikarenakan belum menemukan harga yang sangat cocok dengan harga jual yang lebih terjangkau. CV Lea Gloria belum memasukan semua unsur pengeluaran secara terperinci dalam proses produksinya, Selain in juga belum menghitung seluruh biaya overhead dan memperhatikan biaya overhead pada perusahaannya dengan menggunakan metode tersebut dalam menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual pada produk *peel off mask*, Akan dihasilkan informasi yang kurang tepat dan belum

akurat. Oleh karena itu, Untuk memperkecil terjadinya kesalahan yang terjadi dalam menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk *peel off mask* yang tepat dan akurat maka diperlukan nya menggunakan metode *full costing*. Dimana dengan metode *full costing* ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk lebih optimal, Efektif dan efisien dalam menentukan harga jual yang terjangkau dan dapat bersaing dengan produk yang serupa. Terdapat tabel penjualan *gel mask* selama 4 tahun :

Tabel 1 - Penjualan peel off Mask

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah penjualan/tahun	200.000pcs	250.000pcs	300.000pcs	500.000pcs	170.000pcs

Sumber : Cv Lea Gloria

Dari data tersebut terlihat ada kenaikan penjualan di tahun 2020 tetapi ada penurunan di tahun 2021 dan 2022, Maka dari itu Peneliti memilih untuk menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* karena metode ini merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang menghitung semua komponen biaya produksi baik yang bersifat variabel maupun tetap terhadap barang produksi. Dalam menghitung harga pokok produksi ini masih ada biaya biaya yang diabaikan atau tidak di masukan ke dalam proses perhitungan. Hal ini menjadi *reference* bagi peneliti untuk menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual. Mengingat pentingnya perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk maka peneliti mengambil judul penelitian “Analisis penentuan harga pokok produksi

menggunakan metode *full costing* dalam penetapan harga jual ”dengan mengambil studi kasus pada CV lea Gloria .

B. Identifikasi Masalah

1. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode yang di lakukan oleh perusahaan tersebut lebih besar di bandingkan hasil analisa dengan menggunakan metode *full costing*
2. Selisih perhitungan biaya produksi dengan *persentase* keuntungan pada perusahaan
3. Penentuan harga jual yang lebih rendah jika menggunakan metode UKM tehu An A nugrah
4. Penggunaan perhitungan dengan menggunakan metode variabel costing hanya efektif jika di gunakan dalam waktu jangka pendek , Jika di gunakan dalam waktu jangka panjang akan mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas , maka peneliti akan membatasinya

1. Peneliti akan membahas pada perhitungan harga pokok produksi *gel mask* yang secara sederhana pada CV Lea Gloria dalam penentuan harga jual yang cocok.
2. Peneliti akan berfokus pada Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* (perhitungan penuh) pada produksi *peel off mask* di CV Lea Gloria .

3. Peneliti akan menganalisa pengaruh harga pokok produksi pada harga jual dan laba yang di hasilkan pada produksi *peel off mask* di CV Lea Gloria.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang di ambil dari dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang di lakukan oleh CV Lea Gloria ?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing (perhitungan penuh) yang di lakukan oleh CV Lea Gloria?
3. Bagaimana penerapan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual pada CV Lea Gloria pada produk *peel off mask*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, Maka tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui harga pokok produksi yang diolah oleh perusahaan CV Lea Gloria
2. Untuk mengetahui harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual yang tepat dan akurat
3. Untuk menganalisa harga jual yang cocok agar dapat memperoleh laba secara akurat untuk produk *peel off mask*

F. kegunaan penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang di lakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini bisa jadi *referensi* dan menambah pengetahuan dalam menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* kedalam perusahaan

2. Bagi Institut terkait

Penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam penerapan langsung di lapangan dan dapat di gunakan untuk menghitung terhadap harga pokok produksi untuk penentuan harga jual yang tepat di setiap produk yang ada .

3. Bagi Institut Pendidikan

Dapat mengembangkan ilmu terkait perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode *full costing*

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini, Secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari lima (5) bab dimana antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian dan Sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan mengenai pengungkapan kajian literatur mengenai variabel, Peneliti terdahulu, Kerangka pemikiran dan Hipotesis penelitian

BAB III :METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam mengadakan penelitian. Bab ini juga akan menjelaskan jenis penelitian, Variabel dan pengukurannya, Populasi dan sampel, Metode pengumpulan data, Instrumen penelitian, Teknik analisis data dan Jadwal penelitian .

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data hasil penelitian yakni berupa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing yang telah di oleh datanya kemudian akan di bahas dan dipergunakan untuk menjawab rumusan permasalahan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab –bab sebelumnya.